

## PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU DALAM UPAYA SOSIALISASI PEMERIKSAAN KEHAMILAN DENGAN MENGGUNAKAN ULTRA SONOGRAFI (USG) PADA IBU HAMIL

Novita Alfiani, Nanik Suraningsih, Aryadiva Nugrahaning Prayoga

[novitaalfians29@yahoo.co.id](mailto:novitaalfians29@yahoo.co.id), [naniksuraningsih78@gmail.com](mailto:naniksuraningsih78@gmail.com), [divaprayoga988@gmail.com](mailto:divaprayoga988@gmail.com)

Universitas Widya Husada Semarang

### ABSTRAK

Pemeriksaan dengan alat ultrasonografi (USG) merupakan salah satu jenis tindakan medis yang lazim dilakukan. Pemeriksaan kandungan dengan USG dapat mengetahui ada atau tidaknya kehamilan, hidup atau tidaknya janin lokasi dari plasenta, dan umur gestasi. Pemeriksaan ini pun bertujuan untuk melihat ada/tidaknya cacat bawaan pada janin, selain itu ada berbagai faktor yang mendorong seorang Ibu menjalani pemeriksaan USG, mulai dari memastikan adanya janin dalam rahim sampai mendeteksi adanya gangguan pada kehamilan. Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan USG dalam pemeriksaan kehamilan masih rendah. Termasuk di Kelurahan Bandarjo Kec Ungaran Timur Kab Semarang dari survey awal didapatkan bahwa ada ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan USG beralasan takut berdampak pada kehamilannya atau pada janinnya. Hal ini dikarenakan banyak ibu hamil yang kurang mengetahui manfaat dan tujuan dari pemeriksaan USG pada kehamilan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2022 dengan hasil sudah dilaksanakan kegiatan pendampingan kepada anggota kader posyandu pada saat melaksanakan pertemuan dan anggota dapat menyampaikan informasi tentang pemeriksaan kehamilan dengan menggunakan USG dengan baik dan mendapat respon dari peserta serta peserta dapat memahami informasi yang disampaikan dengan kebersediaan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dengan menggunakan USG

Kata Kunci : Kehamilan, Ultrasonografi, Kandungan

### ABSTRACT

Examination by ultrasound (USG) is one type of medical action that is commonly done. Obstetrical examination with ultrasound can determine the presence or absence of pregnancy, whether or not the fetus is alive, the location of the placenta, and gestational age. This examination aims to see the presence or absence of congenital defects in the fetus, besides that there are various factors that encourage mothers to undergo ultrasound examinations, starting from ensuring the presence of a fetus in detecting disorders in pregnancy. Based on several studies conducted, it was found that the level of knowledge of pregnant women about the use of ultrasound in pregnancy examinations is still low. In Bandarjo Village, Ungaran Timur District, Semarang Regency, from the initial survey it was found that there were pregnant women who did not perform an ultrasound examination because of the impact on their pregnancy or on the fetus. This is because many pregnant women do not know the benefits and objectives of ultrasound examination in pregnancy. The activity was carried out on 7 May 2022 with the results of the implementation of mentoring activities to posyandu cadre members during the meeting and members were able to convey information about pregnancy checks properly and get responses from participants and participants were able to understand the information conveyed by the willingness of pregnant women to carry out pregnancy checks by using ultrasound

Keywords: Pregnancy, Ultrasonography, Gynecology

### PENDAHULUAN

Ultrasonografi (USG) adalah salah satu upaya pemeriksaan kandungan atau Ante Natal Care (ANC) pada ibu hamil untuk mengetahui kondisi janin dalam tubuh. USG merupakan moda pencitraan dengan menggunakan gelombang suara frekuensi tinggi yang

menghasilkan gambaran irisan melintang dari janin.(WHO, 2017). Cara kerja ini sangat berbeda dengan sinar X yang menggunakan radiasi. Pemeriksaan dengan sinar X, atau yang sehari-hari kita sebut dengan Roentgen, menjadi kurang populer

pada kondisi kehamilan karena efek radiasinya dapat membahayakan janin.

Hal ini kemudian memunculkan pertanyaan lebih lanjut "Apakah USG saat kehamilan itu aman?". Setiap ibu Pemeriksaan dengan alat ultrasonografi (USG) merupakan salah satu jenis tindakan medis yang lazim dilakukan. Pemeriksaan kandungan dengan USG dapat mengetahui ada atau tidaknya kehamilan, hidup atau tidaknya janin, lokasi dari plasenta, dan umur gestasi. (Kusumo, 2016). Pemeriksaan ini pun bertujuan untuk melihat ada/tidaknya cacat bawaan pada janin, selain itu ada berbagai faktor yang mendorong seorang Ibu menjalani pemeriksaan USG, mulai dari memastikan adanya janin dalam rahim, mendeteksi adanya gangguan pada kehamilan, hingga sekedar ingin melihat rupa atau jenis kelamin si Kecil. hamil dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan ultrasonografi (USG) secara teratur.

Pemeriksaan USG abdomen tidak berbahaya bagi ibu maupun janin, serta tidak menimbulkan rasa nyeri. Pemeriksaan ini pun tidak menghasilkan efek radiasi. Pemeriksaan USG tidak perlu terlalu sering dilakukan. Pemeriksaan ini umumnya hanya perlu dilakukan sebanyak 3 kali selama kehamilan, yaitu pada tiap trimester. (Manuaba, 2018). USG merupakan moda pemeriksaan kehamilan yang aman bagi janin jika digunakan dengan baik. Pemeriksaan kandungan dengan USG merupakan pemeriksaan standar yang tidak wajib, namun dengan pemeriksaan tersebut diharapkan dapat mendeteksi lebih dini keadaan yang beresiko terhadap ibu dan janin sehingga dapat mencegah terjadinya kematian ibu maupun kematian bayi. (Prawirohardjo, 2017)

Berdasarkan beberapa penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan USG dalam pemeriksaan kehamilan masih rendah. (Wahyuni, 2015). Termasuk di Kelurahan Bandarjo Kec Ungaran Timur Kab Semarang dari survey awal didapatkan bahwa ada ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan USG beralasan takut berdampak pada kehamilannya atau pada janinnya. Hal ini dikarenakan banyak ibu hamil yang kurang mengetahui pengertian, manfaat dan tujuan dari pemeriksaan USG pada kehamilan.

Ibu hamil di lingkungan Kelurahan Bandarjo, Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang ada yang tidak memeriksakan kehamilannya dengan menggunakan USG. Walaupun dianjurkan oleh tenaga kesehatan untuk melakukan pemeriksaan USG untuk mengetahui kondisi janinnya ibu merasa enggan karena takut pemeriksaan USG akan berdampak pada kondisi kehamilannya. Untuk itu semestinya ibu hamil melakukan pemeriksaan USG satu kali setiap Trimester kehamilannya. Dengan memberdayakan kader posyandu untuk sosialisasi tentang pemeriksaan kehamilan dengan menggunakan USG diharapkan ibu

hamil akan mau melakukan pemeriksaan kehamilan dengan menggunakan USG untuk mengetahui kondisi kehamilannya dan dapat mencegah terjadinya kematian pada ibu maupun pada bayi.

## METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan PkM ini adalah dimulai dengan melakukan pre test sebagai tolak ukur tingkat pengetahuan kader Posyandu tentang pemeriksaan kehamilan dengan menggunakan USG. Kemudian ceramah dengan materi yang disampaikan adalah penjelasan USG secara umum., penjelasan jenis-jenis USG berdasarkan fungsinya, penjelasan manfaat USG untuk ibu hamil, praktek pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan kehamilan dengan menggunakan USG oleh kader posyandu. Setelah pemberian informasi dilakukan tanya jawab dan diskusi terkait informasi yang telah diberikan. Peserta kader posyandu berperan aktif untuk mencari informasi lebih lanjut terkait USG secara umum dan USG pada kehamilan. Evaluasi dan monitoring dilakukan dengan penilaian yang dilakukan oleh tim penyelenggara kegiatan. Kegiatan tersebut dilakukan satu kali setelah pemberian materi. Tujuan evaluasi adalah untuk melihat sejauh mana program berjalan sesuai dengan target dan outcome yang diharapkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertemuan kader Posyandu di wilayah Kelurahan Bandarjo Kab Semarang dilaksanakan dengan melakukan pemanggilan peserta/anggota melalui Ketua RW, menjelaskan tujuan dilaksanakannya kegiatan Pengabdian masyarakat, menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh kader posyandu, meminta komitmen dari anggota kader posyandu. Hasil kegiatan dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2022 dengan hasil kader posyandu yang bersedia melaksanakan kegiatan ini sebanyak 17 orang.

Setelah kader posyandu memahami tujuan pelaksanaan kegiatan, selanjutnya diberikan materi pada anggota kader posyandu. Adapun materi yang disampaikan adalah tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian dan uraian tugas dari kader posyandu dalam kegiatan ini meliputi memberikan nasehat praktis kepada ibu-ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan menggunakan USG, Manfaat, tujuan dan resiko dari pemeriksaan tersebut, memberikan dukungan psikologis kepada ibu hamil sehingga menimbulkan rasa percaya pada ibu dan memotivasi agar Ibu yakin bahwa pemeriksaan kehamilan menggunakan USG adalah aman dan tidak mengakibatkan dampak yang berbahaya, Ibu mengetahui bahwa pemeriksaan USG dapat mendeteksi secara dini apabila ada kelainan atau

penyakit yang menyertai kehamilannya. (Komariyah, 2014).

Hasil kegiatan dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2022 dengan hasil sudah diberikan materi kepada anggota kader Posyandu yang terdiri dari materi tentang USG dan kehamilan. Sebelumnya anggota mengerjakan soal pre test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anggota mengenai USG dengan hasil sebagian besar anggota mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai pemeriksaan USG. Kemudian setelah pre test diberikan informasi kepada anggota kader mengenai pemeriksaan USG diantaranya tentang pengertian USG, manfaat pemeriksaan USG, tujuan pemeriksaan USG, metode pemeriksaan USG dan dampak pemeriksaan USG pada kehamilan. Pada saat diberikan informasi peserta merespon dengan baik apa yang disampaikan. Setelah diberikan informasi dilanjutkan dengan mengerjakan soal post test dengan hasil terdapat peningkatan yaitu sebagian besar kader memiliki pengetahuan yang baik mengenai pemeriksaan USG dalam kehamilan. Pengetahuan seseorang akan mempengaruhi seseorang untuk bersikap dan mengambil tindakan. (Azwar, 2011). Adapun hasil pre test dan post test ditampilkan dalam diagram dibawah

Nilai Pre Test dan Post Test

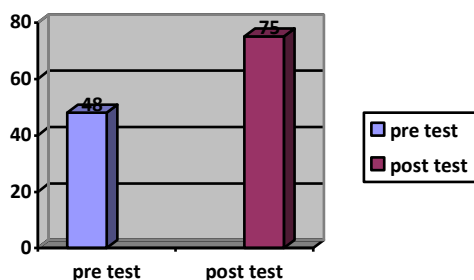


Diagram 1

Adapun kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pendampingan pada anggota kader posyandu dalam menjalankan tugas-tugasnya. Pendampingan dilaksanakan saat kader posyandu melaksanakan kegiatan memberikan penyuluhan/nasehat dan dukungan psikologis pada saat ibu hamil datang ke posyandu.

Hasil kegiatan dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2022 dengan hasil sudah dilaksanakan kegiatan pendampingan kepada anggota kader posyandu pada saat melaksanakan pertemuan dan anggota dapat menyampaikan informasi tentang pemeriksaan kehamilan dengan menggunakan USG dengan baik dan mendapat respon dari peserta serta peserta dapat memahami informasi yang disampaikan dengan ketersediaan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dengan menggunakan USG.



Gambar 1 Pertemuan dengan kader posyandu



Gambar 2 Penyampaian materi

## SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu peningkatan pengetahuan tentang pemeriksaan kehamilan dengan menggunakan USG pada ibu hamil di wilayah kel Bandarjo Kabupaten Semarang serta perubahan sikap dan perilaku ibu hamil terhadap pemeriksaan kehamilan dengan menggunakan USG

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar. S. (2011). Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Manuaba, et.al. (2018). Gawat-Darurat Obstetri-Ginekologi dan Obsteri Ginekologi Sosial untuk Profesi Bidan. Jakarta : EGC.
- Komariyah, (2014). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan Antenatal Care. Diunduh dari <http://perpusnwu.web.id/karyailmiah/documents/3628.pdf>.

Kusumo. B.A. (2016). Hubungan antaraTingkat

Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Kunjungan ANC. Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Prawirohardjo,S. (2017). Ilmu Kebidanan. PT. Bina PustakaSarwono Prawirohardjo,. Jakarta.

Wahyuni. S & Ernawati. (2015). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Ibu Hamil Melakukan pemeriksaan Kehamilan

World Health Organization. (2017). Diagnostic Imaging. WHO. Geneva